

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda dengan individu lain. Salah satu kemampuan yang dimilikinya adalah kemampuan kreativitas. Kreativitas perlu dipupuk sejak dini sampai dewasa baik di sekolah, dalam keluarga, maupun di dalam masyarakat.

Kreativitas perlu di rangsang sejak dini karena usia dini merupakan awal dari kehidupan dan usia dini juga individu sedang menjalani suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Munandar (1985) mengatakan bahwa kreativitas perlu di pupuk sejak dini, karena (1) dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia, (2) kreativitas atau berpikir kreatif, sebagai kemampuan untuk melihat berbagai macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah, merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan formal, (3) bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat, tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu, (4) kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Untuk mencapai hal ini maka perlu sikap dan perilaku kreatif dipupuk sejak dini agar mampu menghasilkan pengetahuan baru.

Mengingat pentingnya mengembangkan kreativitas anak sejak usia dini maka dibutuhkan dukungan dari para pendidik anak usia dini untuk memperhatikan perkembangan kreativitas anak sejak dini, dengan banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba sesuatu yang baru dan memberikan kesempatan untuk bermain.

Anak usia dini dapat menciptakan sesuatu berdasarkan imajinasinya. Anak dapat menciptakan segala sesuatu yang ada dalam pikirannya dan menuangkannya ke dalam benda-benda yang ada di sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa anak pada dasarnya telah memiliki jiwa kreatif (Kurniati dan Rachmawati, 2005). Namun demikian potensi kreatif ini masih perlu dikembangkan.

Renni Rohaeni, 2013

Peningkatan Kemampuan Kreativitas Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Pemanfaatan Media Tanah Lempung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berkaitan dengan pernyataan di atas maka perlu adanya upaya yang dapat meningkatkan kreativitas anak. Hurlock (1987) mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat meningkatkan kreativitas anak atau kondisi-kondisi yang dapat meningkatkan kreativitas anak yaitu waktu, kesempatan menyendiri, dorongan, sarana, lingkungan yang merangsang, hubungan orangtua-anak yang tidak posesif, cara mendidik anak dan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan.

Proses perkembangan kreativitas anak tidak terlepas dari komponen-komponen pembelajaran yang mendukung dalam mewujudkan suasana pembelajaran diantaranya seperti guru, media pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, fasilitas pembelajaran, dan lain sebagainya.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kreativitas anak menurut Hurlock (1987) yaitu kesempatan untuk memperoleh pengetahuan. Anak dapat memperoleh pengetahuan salah satunya melalui bermain sambil belajar, sebab bermain merupakan sifat alami anak. Bermain adalah awal timbulnya kreativitas karena dalam bermain anak dapat mengungkapkan gagasan-gagasannya secara bebas.

Guru sebagai fasilitator sebaiknya menyediakan media-media pembelajaran yang dapat merangsang kreativitas anak. Media yang dapat merangsang kreativitas anak salah satunya adalah dengan media tanah lempung.

Permasalahan yang terjadi di TK Sandhy Putra, proses pembelajaran dalam peningkatan kemampuan kreativitas untuk Taman Kanak-Kanak masih merujuk pada lembar kerja atau buku aktivitas kegiatan. Selain itu, guru terkadang mengalami kesulitan dalam memilih media untuk peningkatan kemampuan kreativitas pada anak. Media yang sering digunakan oleh guru dalam menerapkan peningkatan kreativitas adalah plastisin dan guru kurang mengeksplorasi penggunaan plastisin tersebut, padahal jika ditelusuri lebih dalam lagi plastisin tersebut memiliki banyak kegunaan atau manfaat dalam kegiatan pembelajaran, misalnya kemampuan dalam membentuk, memilin dan menggulung. Kreasi dari media plastisin tersebut juga sangat beragam, namun guru seringkali hanya mengajarkan beberapa variasi bentuk seperti bentuk ular, lingkaran, potongan kecil, dan gulungan besar. Dari deskripsi tersebut terlihat guru kesulitan dalam

mengajarkan kemampuan dalam peningkatan kreativitas pada anak sehingga kemampuan peningkatan kreativitas anak di TK Sandhy Putra masih perlu ditingkatkan. Selain itu, respon anak saat mengikuti kegiatan masih banyak yang merasa jenuh dan bosan sehingga seringkali anak tidak ingin mengikuti kegiatan hingga selesai. Kondisi yang sering terlihat pada anak adalah seringkali anak pergi keluar kelas, tidak menyelesaikan tugasnya hingga selesai, bahkan ada yang secara jelas memilih kegiatan lain. Maka dari itu, penulis ingin mencoba melakukan penelitian yang dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak TK Sandhy Putra dengan menggunakan media tanah lempung. Selain bermanfaat bagi anak dalam menemukan media yang dapat menumbuhkan rasa antusias atau minat terhadap pembelajaran, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat juga sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dalam kegiatan peningkatan kreativitas pada anak Taman Kanak-Kanak.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘Peningkatan Kemampuan Kreativitas Anak Taman Kanak-Kanak melalui Pemanfaatan Media Tanah Lempung’.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang terdapat dalam latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi objektif kemampuan kreativitas anak dilihat dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sebelum digunakannya media tanah lempung di TK Sandhy Putra Rancaekek?
2. Bagaimana penggunaan media tanah lempung dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak di TK Sandhy Putra Rancaekek?
3. Bagaimana kemampuan kreativitas anak TK Sandhy Putra Rancaekek setelah digunakannya media tanah lempung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kondisi objektif kemampuan kreativitas anak dilihat dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sebelum digunakan media tanah lempung di TK Sandhy Putra Telkom Kecamatan Rancaekek.
2. Mendeskripsikan penerapan penggunaan media tanah lempung dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak di TK Sandhy Putra Telkom Kecamatan Rancaekek.
3. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan kreativitas anak TK Sandhy Putra Telkom Kecamatan Rancaekek setelah menggunakan media tanah lempung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya :

1. Manfaat Teoritis
Memberikan sumbangan keilmuan dalam memahami peningkatan kemampuan kreativitas di Taman Kanak-Kanak melalui media tanah lempung.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Anak
Memberikan pengalaman dan wawasan baru pada anak dalam meningkatkan kemampuan kreativitas.
 - b. Bagi Guru
Sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih media yang tepat dan menyenangkan dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak Taman Kanak-Kanak.
 - c. Bagi Kepala Sekolah
Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan serta rujukan dalam menentukan kebijakan dan program dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan media tanah lempung.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari :

Bab I berisi uraian tentang pendahuluan, yaitu latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II membahas kajian pustaka tentang kemampuan kreativitas pada anak TK dan media tanah lempung.

Bab III berisi penjabaran secara rinci mengenai metode penelitian, yaitu lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data.

Bab IV membahas hasil penelitian dan pembahasan, yaitu data hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum kondisi lapangan, tahap implementasi kegiatan, dan pembahasan yang terdiri dari kondisi objektif pembelajaran dan kemampuan kreativitas menggunakan media tanah lempung di TK Sandhy Putra, penerapan pembelajaran kreativitas menggunakan media tanah lempung di TK Sandhy Putra serta kemampuan kreativitas pada anak TK Sandhy Putra setelah diterapkan media tanah lempung.

Bab V berisi kesimpulan dan saran.



Renni Rohaeni, 2013

Peningkatan Kemampuan Kreativitas Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Pemanfaatan Media Tanah Lempung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu